

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KELEKATAN ANAK PEREMPUAN DENGAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK BABUSSALAM PEKANBARU



OLEH

WINA SANTYANI

NIM. 11810923602

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

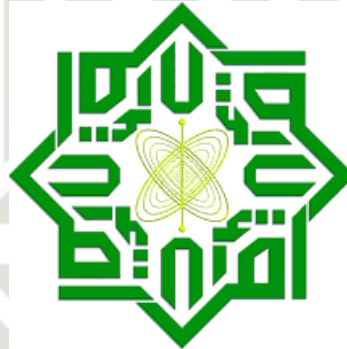
**PENGARUH KELEKATAN ANAK PEREMPUAN DENGAN AYAH
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA 4-6 TAHUN DI TK BABUSSALAM PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WINA SANTYANI

NIM. 11810923602

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru* yang ditulis oleh Wina Santyani, NIM. 11810923602 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bachtiar, M.Ag.

Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I.

NIP. 197305142001122002

NIP. 197206122005012003

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru.* yang ditulis oleh Wina Santyani NIM. 11810923602 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Zulkaidah 1443 H / 22 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 22 Juni 2022 M

04 Syakban 2022 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

Dra. Sariah, M.Pd.

Penguji IV

Nuchayati, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Wina Santyani
NIM : 11810923602
Tempat/ Tanggal Lahir : Pelangiran / 26 Agustus 2000
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Wina Santyani
11810923602

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama yang takkan pernah terlupakan, terimakasih kepada kedua orangtua penulis ayahanda tercinta Abdul Gani dan ibunda tercinta Noraini untuk seluruh cinta dan kasih sayang serta segala ungkapan do'a, semangat dan motivasi yang tak putus-putus diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini penulis dengan penuh hormat dan ketulusan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D. beserta staf.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil dekan II Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. kons., beserta seluruh Staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Sekretaris Jurusan. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., beserta Staf.
4. Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Teruntuk keluarga tercinta penulis, Minarni, S.Pd (kakak kandung), Khairul Ihwan S.T., M.T (abang ipar). Wendy (abang kandung), Anggia Budi S.TP (abang kandung), Wiwik Lestari (kakak kandung), Syarifudin (abang ipar) beserta keluarga besar dan kerabat lainnya. Atas dukungan, do'a, semangat yang diberikan kepada penulis.
7. Teruntuk teman seperjuangan Aulia Faraz Tantia, Lisa Ariyanti, Mardiah Angelina, Riska Ayu yang bersama menggapai cita-cita dan selalu memberikan semangat. Terima kasih telah menemani perjalanan penuh makna ini dengan berbagai rasa.
8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Semoga segala kebaikan mendapat keridhan dan balasan dari Allah SWT. *Aamiin ya Robbal Aalamiin*. Selain itu, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususnya bagi penulis, umumnya bagi pendidik serta bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Penulis,

Wina Santyani

Nim. 11810923602



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

شَرُّ وَهُوَ شَيْئًا تُحِبُّوْا أَنْ وَ عَسَى ۖ لَكُمْ خَيْرٌ وَهُوَ شَيْئًا تَكْرَهُوْا أَنْ وَ عَسَى
تَعْلَمُونَ لَا وَأَنْتُمْ يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۖ لَكُمْ

*Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu,
dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.*

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Al-Baqarah 216

*Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia maka hendaklah
dengan ilmu, dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat
maka hendaklah dengan ilmu, dan barangsiapa menghendaki keduanya
maka hendaklah dengan ilmu.*

Rasulullah SAW (H.R Turmudzi)

Alhamdulillahirobbil 'alamiin

Ayahanda dan Ibunda tercinta

*Terimakasih atas untaian do'a yang telah kalian berikan padaku
setiap harinya dan setiap malamnya.*

Semoga Allah membalas budi dan jasamu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Dengan rasa syukur yang tak terhingga skripsi ini
kupersembahkan untuk keluarga*

Tercinta yang telah mengiringi setiap langkah ku

*Kepada kedua orangtuaku, abang dan kakakku terimakasih atas
do'a serta semangat yang kalian berikan dan menjadi kekuatan
terbesarku.*

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for
believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna
thank me for having no days off, I wanna thank me for never
quitting, for just being me at all times.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wina Santyani (2022): Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di TK babussalam pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini adalah ayah dan anak perempuan yang berusia 4-6 tahun di TK Babussalam dengan objek penelitian yaitu pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS windows versi 22.0. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 7,378$ dengan taraf signifikan = 0.001 dan $t_{tabel} = 2,228$. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,378 > 2,228$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di TK Babussalam Pekanbaru.

Kata Kunci : Kelekatan, Perkembangan Sosial Emosional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wina Santyani (2022): The Influence of Daughter's Attachment to Father on Social Emotional Development of 4-6 Year Old Children in Babussalam Kindergarten Pekanbaru

This study aims to determine the effect of a daughter's attachment to her father on the socio-emotional development of children aged 4-6 years in Babussalam Kindergarten, Pekanbaru. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The subjects of this study were fathers and daughters aged 4-6 years in Babussalam Kindergarten with the object of research namely the influence of the attachment of daughters with fathers on the socio-emotional development of children aged 4-6 years. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique uses product moment correlation with the help of the SPSS windows version 22.0 program. The research hypothesis is that there is an influence of the daughter's attachment to the father on social emotional development. The results of data analysis obtained $t_{count} = 7,378$ with a significant level $= 0.001$ and $t_{table} = 2,228$. The results of these calculations show $t_{count} > t_{table}$ ($7,378 > 2,228$). So it can be concluded that there is an influence of the attachment of daughters with fathers on the social emotional development of children aged 4-6 years in Babussalam Kindergarten Pekanbaru.

Keywords : Attachment, Social Emotional Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

وينا سانتياي، (٢٠٢٢): تأثير ارتباط الابنة بالأب على التطور العاطفي الاجتماعي للطفلات في سن ٤-٦ سنوات في روضة أطفال باب السلام، بكانبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير ارتباط الابنة بالأب على التطور العاطفي الاجتماعي للطفلات في سن ٤-٦ سنوات في روضة أطفال باب السلام، بكانبارو. يستخدم هذا البحث مدخلا كميًا مع طريقة الارتباط. وأفراده الآباء والبنات اللاتي تتراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات في روضة أطفال باب السلام، وموضوعه تأثير ارتباط الابنة بالأب على التطور العاطفي الاجتماعي للطفلات في سن ٤-٦ سنوات. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام ارتباط ضرب العزوم بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ٢٢٠٠. فرضية البحث هي أن هناك تأثيرًا لارتباط الابنة بالأب على التطور العاطفي الاجتماعي للطفلات. نتائج تحليل البيانات هي تم الحصول على $t_{\text{حساب}} = 7,738$ بمستوى أهمية $= 0,001$ وجدول $= 2,228$. تظهر نتائج هذه الحسابات أن $t_{\text{حساب}} < t_{\text{جدول}}$ ($2,228 < 7,378$). لذلك يمكن أن يُستنتج أن هناك تأثيرًا لارتباط الابنة بالأب على التطور العاطفي الاجتماعي للطفلات في سن ٤-٦ سنوات في روضة أطفال باب السلام، بكانبارو.

الكلمات الأساسية: الارتباط، التطور العاطفي الاجتماعي


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
ملخص.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Alasan Memilih Judul	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Batasan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Konsep Teoritis	12
B. Konsep Operasional	33
C. Hipotesis.....	34
D. Penelitian Relevan.....	35
E. Kerangka Berfikir.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	
BIODATA	



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 <i>Blue Print</i> Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah	43
Tabel III.2 <i>Blue Print</i> Perkembangan Sosial Emosional Anak	44
Tabel III.3 <i>Blue Print</i> Uji Validitas Instrumen Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah.....	47
Tabel III.4 <i>Blue Print</i> Uji Validitas Instrumen Perkembangan Sosial Emosional.....	49
Tabel III.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	51
Tabel III.6 Instrumen Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah	51
Tabel III.7 Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak	52
Tabel IV.1 Data Tenaga Pendidik TK Babussalam Pekanbaru	59
Tabel IV.1 Data Tenaga Non Kependidikan TK Babussalam Pekanbaru	59
Tabel IV.3 Hasil Skor Responden Pada Masing-masing Variabel Uji Homogenitas Varians	60
Tabel IV.4 Rekapitulasi Uji Normalitas.....	61
Tabel IV.5 Uji Homogenitas	63
Tabel IV.6 Uji Linearitas	63
Tabel IV.7 Uji Model Summary	64
Tabel IV.8 Uji Hipotesis	64
Tabel IV.9 Uji Korelasi	65
Tabel IV.10 Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV.11 Distribusi Presentase Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah	67
Tabel IV.12 Distribusi Presentase Perkembangan Sosial Emosional Anak	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Normal Q-Q Plots Sosial Emosional Anak.....	62
Gambar IV.2 Pie Chart Distribusi Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah.....	68
Gambar IV.3 Pie Chart Distribusi Perkembangan Social Emosional Anak	71



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Prariset
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Prariset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 8 Angket Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah
- Lampiran 9 Angket Perkembangan Sosial Emosional
- Lampiran 10 Contoh Pengisian Angket Oleh Responden
- Lampiran 11 Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah
- Lampiran 12 Rekap Skor Responden Perkembangan Sosial Emosional
- Lampiran 13 Validitas Angket
- Lampiran 14 Reabilitas Angket
- Lampiran 15 Uji Normalitas
- Lampiran 16 Uji Homogenitas
- Lampiran 17 Uji Linearitas
- Lampiran 18 Uji Hipotesis
- Lampiran 19 Uji Koefisien Korelasi
- Lampiran 20 Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memegang peran dan tanggung jawab sangat penting dalam menyiapkan generasi emas yakni anak usia dini. Melalui keluarga, diharapkan muncul generasi masa depan Indonesia yang memiliki kecerdasan yang komprehensif, yakni kreatif, inovatif, produktif, memiliki karakter yang baik, serta memiliki kemampuan untuk bersosialisasi. Peran keluarga tidak hanya menyangkut pemenuhan segala kebutuhan yang bersifat biologis saja, tapi juga kebutuhan psikologis dan sosiologis yang wujud nyatanya adalah terjalinnya kelekatan yang aman antara anak dengan orang tua. Pengalaman sehari-hari yang menyenangkan dengan orang tua dan bagaimana orang tua menanamkan nilai-nilai dalam diri anak, menghadirkan diri dihadapan anak sebagai sosok yang dapat diteladani, merupakan pilar-pilar terpenting bagi pembinaan mental emosional anak.¹

Sepanjang sejarah, pada sebagian masyarakat di dunia, seorang pria bertanggung jawab untuk menafkahi anak dan istrinya. Sedangkan seorang perempuan diharapkan lebih banyak untuk menjaga rumah, menyiapkan makanan secara rutin dan mengasuh anaknya. Perubahan sosial turut mengubah pola pengasuhan orang tua, dahulu ibu yang dirumah serta bertanggung jawab penuh terhadap pengasuhan anak, sedangkan ayah

¹ Sriyani Rahmatunnisa, *Kelekatan Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3 No.2, (2019), hlm. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sebagai pencari nafkah utama, namun sekarang keduanya bekerja. Seperti yang dijelaskan oleh Hoffman bahwa ibu-ibu bekerja adalah suatu bagian dari kehidupan modern. Hal itu bukan suatu aspek kehidupan yang menyimpang dari kebiasaan tetapi suatu tanggapan terhadap perubahan-perubahan sosial.²

Selama ini masyarakat beranggapan bahwa membangun kelekatan merupakan tugas dari seorang ibu, sedangkan ayah hanya bertugas mencari nafkah dan tidak berkewajiban untuk membangun kelekatan dan komunikasi yang baik dengan anak. Padahal idealnya kelekatan ayah dan anak sudah dibangun sejak dalam kandungan karena ayah juga mempunyai peranan dalam menentukan status kelekatan anak, apakah kelekatan aman atau sebaliknya.³

Monks mengungkapkan bahwa kelekatan individu dengan figur lekat menjadi awal kemampuan sosial dan menjadi dasar perkembangan individu pada setiap masa pertumbuhan. Dalam pengasuhan anak, ayah dan ibu memiliki bentuk dan cara yang berbeda tetapi saling terkait satu sama lainnya, ibu memberikan pengasuhan dengan cara penuh kasih sayang dan kelembutan sedangkan ayah memberikan pengasuhan melalui permainan fisik, namun keberadaan ayah tidak hanya dibutuhkan untuk pemenuhan fisik saja, peran ayah sangat dibutuhkan untuk pemenuhan kepribadian unggul, pemenuhan segala aspek perkembangan, dan

² John Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 161.

³ Ekasari, A., & Bayani, I. *Attachment Pada Ayah Dan Penerimaan Peer-Group Dengan Resiliensi” Studi Kasus Pada Siswa Laki-Laki Di Tingkat SMP. Soul: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.2 No.2*, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian keberhasilan anak di kehidupannya. pengasuhan terhadap anak yang dilakukan secara baik oleh ayah dan ibu mempunyai pengaruh positif bagi perkembangan anak.⁴

Dagun mengungkapkan bahwa anak yang tidak memiliki kelekatan dengan ayah akan memiliki kemampuan akademis yang menurun dan terhambatnya aktivitas sosial.⁵ Baik tidaknya interaksi yang terjalin antara ayah dan anak ternyata memengaruhi kelekatan antara ayah dan anak. Pola kelekatan yang terbentuk antara ayah dan anak akan sangat memengaruhi sehat tidaknya perkembangan sosial emosional seorang anak yang membuatnya tumbuh menjadi sosok yang dewasa yang berhasil ataupun yang gagal.⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat membandingkan hubungan ayah-anak menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang khas terhadap perkembangan anak. Kekhasan perkembangan baik pada anak laki-laki maupun anak perempuan akan tampak jelas saat terjadi ketidakhadiran seorang ayah.⁷

Secara khusus tidak adanya kelekatan antara ayah dengan anak laki-laki dan kelekatan ayah dengan anak perempuan memberikan dampak yang berbeda. Tidak adanya kelekatan antara ayah dan anak laki-laki akan

⁴ Amelia Vinayastri, *Negeri Tanpa Ayah, Jurnal Pendidikan PAUD, Vol. 2 No. 1*, (2017), hlm.80

⁵ Dinda Fajar Ramadhani, Dkk, *Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini, Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.18 No.1*, (2021), hlm. 55.

⁶ Nurhayani, *Eksistensi Peran Ayah Dalam Menyiapkan Generasi Muslim Yang Shaleh, Al-Faith Jurnal Pendidikan Dan Keislaman. Vol. 3 No. 1* (2020), hlm 4.

⁷ ibid



menyebabkan ciri maskulin sang anak akan kabur, anak cenderung menjadi terlalu bergantung atau bersikap menjauh dan takut pada keintiman, mereka mencari isyarat dari wanita tentang cara bersikap karena ayah yang memiliki sifat dan kepribadian yang tegar, kompetitif, menyukai tantangan, dan senang bereksplorasi biasanya menjadi model acuannya, sedangkan tidak adanya kelekatan antara ayah dan anak perempuan mengalami hal yang berbeda. Tanpa model peran ayah yang layak, mereka akan mengalami kesulitan berinteraksi secara tepat dan tidak pernah belajar cara mengungkapkan perasaan mereka juga kurang memahami arti limit dan batasan yang diterapkan pada lawan jenisnya.⁸

Pada dasarnya hubungan anak dengan orang tua merupakan sumber emosional dan kognitif bagi anak, hubungan tersebut memberi kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan maupun kehidupan sosial, bahkan hubungan anak pada masa-masa awal dapat menjadi model dalam hubungan-hubungan selanjutnya. Hubungan awal ini dimulai sejak anak terlahir ke dunia, bahkan sebetulnya sudah dimulai sejak janin berada dalam kandungan. Senada dengan hal tersebut Ainsworth mengatakan bahwa kelekatan yang aman dalam tahun pertama memberi landasan yang penting bagi perkembangan psikologis di kemudian hari.⁹

Kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang bersifat timbal balik antara seorang anak dan yang mengasuhnya, yang disebabkan

⁸ *Ibid*

⁹ Suci Lia Sari, Dkk, *Kelekatan Orang Tua Untuk Peembentukan Karakter Anak*, *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, Vol1.No.1, (2018), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh perkembangan kualitas hubungan sebelumnya. Orang tua yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar dengan layak akan menimbulkan perasaan aman, nyaman dan tenang bagi anak. Sebagai tugas dan kewajiban bagi orangtua untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak maka diperlukan suatu kelekatan atau *attachment* antara orang tua dan anak untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.¹⁰

Pola kelekatan (*attachment*) diantaranya adalah pola kelekatan aman, pola kelekatan cemas, dan pola kelekatan menolak/menghindar. Dengan mengetahui pola kelekatan yang ada, individu mungkin akan dapat mengerti mengenai pola kelekatan yang aman. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi individu dalam membesarkan anak dengan memberikan kasih sayang yang secukupnya, sehingga anak memiliki kelekatan atau *attachment* yang aman. Pada pengembangan sosial emosional diperlukan peran yang cukup besar dari orang tua untuk melatih anak dalam mengenali perasaan, mengintegrasikan perasaan memahami perasaan serta membantu anak dalam bersosialisasi dengan orang lain. Selain itu orang tua harus menyadari bahwa ia adalah figur panutan bagi anak. Karenanya diharapkan pemahaman dan keterampilan sosial emosional sebaiknya dipahami dan dicontohkan oleh orang tua agar anak memiliki role model yang positif.¹¹

¹⁰ William Crain, *Teori Perkembangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 66.

¹¹ Henni Anggraini Dan Sarah Emmanuel H, *Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Social Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pedagogi*, Vol.2 No.3, (2016), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara tentang perkembangan sosial emosional anak, sebagai salah satu aspek dalam perkembangan anak sejatinya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak.¹² Demikian juga sebaliknya. Menurut George Morrison, perkembangan sosial emosional yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesama dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktifitas lainnya di lingkungan sosial. Pada saat anak masuk kelompok bermain atau juga PAUD, mereka mulai keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki dunia baru. Peristiwa ini merupakan perubahan situasi dari suasana emosional yang aman, ke kehidupan baru yang tidak dialami anak pada saat mereka berada di lingkungan keluarga. Dalam dunia baru yang di masuki anak, ia harus pandai menempatkan diri di antara teman sebaya, guru, dan orang dewasa di sekitarnya.¹³

Menurut Profesor Michael Austin anak perempuan belajar lebih banyak kepada ayahnya. Ia akan mengenal kepercayaan diri, citra diri, dan sosok pria pilihan dari ayah. Sehingga hubungan baik antara ayah dan anak perempuan berdampak jangka panjang. Hubungan yang positif antara ayah dan anak perempuan berpengaruh besar dalam jangka panjang untuk kehidupan anak. Anak perempuan yang dekat dengan ayah cenderung tak merasa kesepian ketika berada di masa-masa sekolah, karna anak mampu

¹² Idad Suhasaana, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 4.

¹³ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pedagogia, 2011), hlm 59.

mengatasi perasaan terisolasi dan rasa sepi. Bahkan dalam Islam, ayah memiliki peran khusus untuk anak perempuan. Dimana perlunya kedekatan spiritual, emosi dan juga fisik seorang anak dengan ayah, sehingga anak akan merasa aman, nyaman, dan bisa berkomunikasi dengan harmonis.¹⁴

Studi pendahuluan yang peneliti temukan bahwa anak perempuan di TK Babussalam sering menceritakan tentang ayahnya kepada guru dimana anak perempuan merasa bahwa ayah adalah sosok yang selalu melindungi dan memanjakannya, ayah juga banyak terlibat dalam urusan anak di sekolah ini membuktikan bahwa anak perempuan cukup dekat dengan ayah. Pada zaman modern ini bukan hanya ibu tetapi ayah juga sudah menyadari bahwa mereka memiliki peran penting didalam pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁵

Beberapa faktor memengaruhi dedikasi seorang ayah dalam merawat anak-anak mereka, faktor tersebut saling terkait satu sama lainnya. Faktor tersebut adalah keinginan dari sang ayah, kerjasama antara ayah dan ibu, serta hubungan antara ayah dan ibu. Di TK Babussalam peneliti menemukan bahwa anak perempuan cenderung dekat dengan ayahnya. Ini disebabkan pekerjaan orang tua di sekolah ini kebanyakan

¹⁴ Fia Afifah, *Peran Ayah Menurut Islam Untuk Anak Perempuan*, <https://www.orami.co.id/magazine/peran-ayah-menurut-islam-untuk-anak-perempuannya>, (di akses pada 26 Juni 2022, pukul 16.28).

¹⁵ Observasi Pada Tanggal 20 November 2021 di TK Babussalam Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pedagang, guru, PNS sehingga orang tua memiliki cukup waktu untuk berinteraksi dengan anak-anaknya.¹⁶

Berdasarkan uraian dan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pengaruh kelekatan anak perempuan kepada ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Kelekatan (*attachment*) Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru”, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah:

1. Kelekatan (*Attachment*)

Rosen dan Rothbaum menyatakan bahwa kelekatan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan yang khusus antara bayi dan pengasuhnya. Secara lebih luas, kelekatan dapat di defenisikan sebagai 6 ikatan emosi yang terjadi antara manusia yang memandu perasaan serta perilaku. Suatu hubungan orang tua dan anak yang memiliki kualitas yang baik, akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak tersebut baik dari segi penyesuaian, kesejahteraan dan perilaku. Sebaliknya, ketika kualitas hubungan yang dibangun buruk, maka akan menimbulkan akibat seperti malasuai, termasuk masalah dalam perilaku anak tersebut.¹⁷

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Sri Lestari. *Psikologi Keluarga*. (Jakarta.Kencana. 2012), hlm, 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.¹⁸

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih dan melakukan penelitian berdasarkan judul diatas adalah :

1. Karena peneliti menyadari pentingnya kelekatan antara anak dan ayah, dimana peranan ayah sangat dibutuhkan dalam perkembangan sosial emosional anak.
2. Dengan mengetahui pola kelekatan yang ada, individu akan dapat mengerti mengenai pola kelekatan yang aman. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi individu dalam membesarkan anak dengan memberikan kasih sayang yang secukupnya, sehingga anak memiliki kelekatan atau *attachment* yang aman.

¹⁸ Mulianah Khaironi, *Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Golden Age, Vol.2 No.01* (2018), hlm. 4.



3. Lokasi penelitian ini berada di sekitar tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
4. Peneliti merasa mampu untuk melakukan penelitian dengan judul yang dipilih
5. Dari segi dana, waktu dan tempat peneliti merasa mampu untuk melakukan penelitian ini

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada variabel kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional
2. Penelitian ini dilakukan pada anak perempuan usia 4-6 tahun yang masih memiliki ayah kandung dan masih hidup.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam penelitian ini, maka rumusan masalah adalah : Apakah Ada Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman baru mengenai bagaimana bagaimana kelekatan anak perempuan kepada ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua tentang betapa pentingnya kelekatan ayah dengan anak perempuan dalam meningkatkan perkembangan anak serta bagaimana cara memberikan ataupun seperti apa bentuk kelekatan ayah yang dibutuhkan anak perempuan dalam perkembangan sosial emosionalnya.

Memberikan tambahan informasi tentang pentingnya penerapan gaya kelekatan yang sesuai untuk anak usia dini serta pengaruhnya terhadap perkembangan sosial emosional.

- b) Bagi guru
- Memberikan informasi kepada guru tentang pengaruh kelekatan terhadap perkembangan sosial emosional anak
- Memberikan informasi tentang pentingnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Sebagai bahan rujukan dalam memberikan perhatian atau bimbingan kepada anaknya.
- c) Bagi sekolah
- Memberikan informasi akan pentingnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anak, juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program-program sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Perkembangan sosial emosional merupakan proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan sesuai dengan aturan sosial yang ada. Pengembangan kemampuan sosial emosional anak bertujuan agar anak merasa percaya diri, mampu bersosialisasi dengan orang lain, menahan emosinya ketika berada dalam suatu keadaan sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan anak. Bentuk kompetensi perkembangan sosial emosional anak yaitu, anak mampu mengadakan hubungan dengan orang lain, mematuhi peraturan disiplin, dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar, dan anak dapat menjaga keamanan diri.¹⁹

Perkembangan sosial emosional sangat penting keberadaannya pada diri individu, karena berhubungan dengan kemampuan anak dalam menjalin interaksi dan hubungan dengan individu lainnya. Jika anak tidak memiliki kompetensi sosial, maka bisa dibayangkan bagaimana anak akan membangun karirnya pada usia remaja hingga dewasa kelak. Begitupula dengan perkembangan emosionalnya. Perkembangan

¹⁹ Hartinah, dkk, *Optimalisasi Perkembangan Social Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol.3 No.2*, (2020), hlm. 117.



emosional perlu distimulasi ke arah perkembangan emosi yang positif sehingga anak mampu mengekspresikan emosi sesuai dengan harapan lingkungan agar dapat diterima oleh komunitas dimana anak berada. Keberhasilan individu di masa depan juga sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola emosi.²⁰

a. Perkembangan Sosial

Secara potensial (fitrah) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Syamsudin mengungkapkan bahwa “sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial”, Loree menyebutkan “sosialisasi merupakan suatu proses di mana individu (terutama) anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan kehidupan (kelompoknya) serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain di dalam lingkungan sosialnya”.²¹

Hurlock mengutarakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.²² Sebagian psikolog berpendapat bahwa perkembangan sosial itu mulai ada sejak anak lahir di dunia, terbukti seseorang anak yang menangis, adalah dalam rangka mengadakan kontak/hubungan dengan orang lain,

²⁰ Mulianah Khaironi . *Op Cit.* hlm 5

²¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak usia dini* (Jakarta : Kencana, 2012), hlm 133.

²² Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan anak jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 2017), hlm 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau anak tampak mengadakan aktivitas meraba, tersenyum bila memperoleh rangsangan dan teguran dari luar.²³

Kehidupan sosial anak-anak berkembang dengan cara yang relatif dapat diprediksi. Jaringan sosial tumbuh dari hubungan yang intim dengan orang tua atau pengasuh lain yang meliputi anggota keluarga lain, orang dewasa yang bukan anggota keluarga, dan teman sebaya. Perkembangan sosial selama 2 tahun pertama meliputi perkembangan tanda-tanda sosial di antara teman sebaya, gaya sosial pada masa toddler berhubungan dengan sejarah kelekatan. Pada usia 2 sampai 6 tahun anak-anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota sosial. Tugas utama selama proses masa ini adalah sosialisasi.²⁴

Sueann Robinson Ambron mengartikan bahwa sosialisasi itu sebagai proses belajar yang membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Sosialisasi dari orang tua sangat penting bagi anak, karena anak masih terlalu muda dan belum memiliki pengalaman untuk membimbing perkembangannya sendiri ke arah kematangan. Greshman menyatakan bahwa kesuksesan dalam interaksi sosial membutuhkan kompetensi sosial. Anak-anak dengan perilaku sosial yang rendah akan menghadapi masalah-masalah seperti penolakan, masalah perilaku dan menurunkan status pendidikan ketika memasuki sekolah. Kemampuan

²³ Yudric Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Kencana, 2015), hlm 43.

²⁴ Susanty Selaras Ndari, Dkk. *Metode Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. (Erlangga Publisher : Jawa Barat, 2018), hlm 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya. Proses sosialisasi juga di pengaruhi oleh pola asuh orang tua, hubungan dengan saudara dan teman sebaya, kondisi tempat tinggal dan lingkungan sekitar anak.²⁵

b. Perkembangan Emosi

Goleman mendefinisikan bahwa emosi merujuk kepada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Sukmadinata memberikan defenisi emosi sebagai perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi dan menimbulkan suatu gejolak suasana batin. Emosi merupakan perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan atau suatu interaksi yang dianggap penting olehnya.²⁶

Sebagaimana diketahui hidup tanpa emosi tidak akan sempurna, karena dengan emosi orang akan dapat menyatakan kehendaknya. Bayangkan jika hidup tanpa emosi maka hidup akan tidak ada artinya, sebab orang tidak mengerti bagaimana perasaannya yang mendalam. Walaupun dia menyatakan sesuatu dengan mulutnya tapi orang melihat hal yang berbeda dengan air mukanya alias emosinya waktu mengatakan sesuatu karena hampa dengan emosi. Demikian juga seorang anak menyatakan sesuatu dengan emosinya amat kentara

²⁵ Ajeng Rahayu Tresna Dewi, dkk, *Perilaku Social Emosional Anak Usia Dini, Jurnal Golden Age, Vol.04 No.1, (2020), 186.*

²⁶ Susanty Selaras Ndari, dkk. *Op Cit.* hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali. Jika anak sakit maka dia akan menangis. Jika anak meminta sesuatu kepada orang tuanya diikuti oleh emosinya dalam bentuk air muka, Gerakan badan penuh dengan emosi.²⁷

Perkembangan emosional memang memiliki sifat dasar fisik dan kognitif bagi perkembangannya, tetapi begitu kemampuan dasar manusia terbentuk, emosi jauh lebih statusional. Jika kita sepakat bahwa emosi merupakan reaksi khusus terhadap rangsangan spesifik, maka kita amati bahwa reaksi itu tidak banyak berubah dari segi perkembangan sepanjang kehidupan seseorang. Banyak dari kita memerah wajahnya saat marah dan menangis saat kita sedih, baik sebagai bayi, anak-anak maupun orang dewasa. Dengan kata lain, adalah situasi-stimulus-ketimbang tingkat perkembangan yang seperti menyaturkan respons emosional kita.²⁸

c. Pola-pola emosi dan sosial yang umum

Anak yang lebih muda mengalami hampir semua jenis emosi yang secara normal dialami oleh orang dewasa. Namun, rangsangan yang membangkitkan emosi dan cara anak mengungkapkan emosi sangat berbeda. Emosi yang umum yaitu²⁹ :

1. Amarah
2. Takut

²⁷ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm 58-59.

²⁸ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana Prenamedia Group : Jakarta 2013), hlm 92

²⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*, (Jakarta : Erlangga, 2008), hlm 116-118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Cemburu
4. Iri hati
5. Ingin tahu
6. Gembira
7. Sedih
8. Kasih sayang

Pola-pola sosial yang umum yaitu sebagai berikut :

1. Meniru
2. Persaingan
3. Kerja sama
4. Simpati
5. Empati
6. Dukungan sosial
7. Membagi
8. Perilaku akrab

d. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yaitu, Memperlihatkan kesadaran diri (mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar, mengendalikan diri secara wajar), bersikap

prososial, mampu bertanggung jawab untuk diri sendiri dan Orang Lain.³⁰

2. Kelekatan (*Attachment*)

Kelekatan (*attachment* sebuah istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh J.Bowlby tahun 1958 untuk menggambarkan pertalian atau ikatan antara ibu dan anak. Menurut Martin Herbert dalam *The Social Science Encyclopedia* “kelekatan (*attachment*) mengacu pada ikatan antar dua orang individu atau lebih, sifatnya adalah hubungan psikologis yang dideskriminatif dan spesifik, serta mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu. Orang yang dijadikan objek lekat oleh anak dinamakan figur lekat.³¹

Proses pembentukan kelekatan (*attachment*) antar orang tua dan anak dijelaskan dalam Al-Qur’an pada Q.S Al-Hajj ayat 5 yaitu :

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَّتْ وَأُنبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٥﴾

³⁰ Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

³¹ Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah”.*³²

Ayat diatas menjelaskan bahwa perkembangan dan pertumbuhan janin dalam perut ibu adalah merupakan suatu proses yang luar biasa dibanding proses perkembangan dan pertumbuhan apapun di dunia, artinya apapun yang dilakukan oleh seorang ibu akan sangat berpengaruh atas perkembangan bayi yang sedang dikandungnya, dan apapun yang terjadi pada ibunya akan diterima sebagai respon positif maupun negatif oleh perkembangan bayi pada masa berikutnya. Kelekatan yang sehat dialami oleh seorang bayi yang menerima sentuhan dari orang tuanya dari kontak mata, sentuhan hangat, gerakan lembut yang penuh dengan kasih sayang. Islam mengajarkan agar setiap anak mematuhi kedua orang tuanya. *“kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi”*. Maksudnya dalam keadaan lemah badannya, juga lemah pendengarannya, penglihatan, perasaan, tindakan, dan akal nya. Kemudian Allah memberinya kekuatan sedikit demi sedikit, dan kedua orang tua nya lah yang mengasihi serta

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2002), hlm 332.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyayanginya sepanjang siang dan malam, dan Allah menjadikan sempurna kekuatannya dan semakin bertambah, sampai pada masa muda dengan bentuk fisik yang bagus³³

Q.S At-Tahrim ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

”Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.³⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa pentingnya mendidik serta membimbing anak, mendidik dan membimbing anak merupakan kewajiban orang tua. Yang mana anak merupakan amanat yang telah diberikan Allah SWT untuk dijaga, dirawat dan dididik oleh orangtua oleh karena itu, ditangan orang tualah seorang anak akan tumbuh dan berkembang untuk memenuhi tugas perkembangan anak.³⁵

Selain Al-Qur'an, hadits juga menjelaskan bagaimana kelekatan antara orang tua dan anak, sebagai berikut :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ اَفْضَلَ مِنْ اَدَبٍ حَسَنٍ

³³ Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. *Shahih Tafsir Ibnu Kasir Juz 17 Jilid 6*, Pustaka Ibnu Katsiri

³⁴ *Ibid.* hlm 560

³⁵ *Ibid.* Jilid 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi SAW bersabda, “*Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.*” Hadis ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dan imam Al-Hakim dari sahabat Amr bin Sa’id bin Ash r.a.³⁶

Hadits diatas menjelaskan pentingnya seorang orang tua terkhusus kepada ayah untuk mendidik anak bagaimana mengajarkannya tentang akhlak. Di hadis lain juga Nabi Muhammad Saw, bersabda :

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: لِأَنَّ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

Nabi SAW bersabda, “*Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha’.*” Hadis ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dari sahabat Jabir bin Samurah r.a.³⁷

Hadits diatas menjelaskan, pendidikan itu sangatlah utama dan penting kepada anak, mengibaratkan lebih utama dari pada shodaqoh setiap hari. Sungguh pendidikan atau mengajarkan hal-hal yang baik itu sangat di utamakan di usia dini. Selain itu hadis lain juga menginstruksikan kepada kita untuk memuliakan anak, dan mengajarkan hal-hal yang baik.

³⁶ Muhammad Bin Isa Bin Surah Bin Musa Bin Ad-Dhahhaj At-Tirmidzi Abu Isa, Sunan At-Tirmidzi, Juz 4, (Mesir : Syirkh Maktabah Wa Mathba’ah Musthafa Al-Babi Al-Habibi, 1975), hlm 338

³⁷ Ibid., hlm 337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Kelekatan

John Bowlby, kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut.³⁸ Kelekatan sering kali dianggap sama dengan ketergantungan, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Menurut Monks, Knoer, Haditono ketergantungan merupakan kecenderungan umum pada anak untuk mencari kontak sosial dan tidak mau melepaskan diri dari identitas seseorang (dalam hal ini orang dewasa).³⁹ Ketergantungan timbul karena rasa takut, khawatir serta gelisah. Sementara kelekatan dapat difahami sebagai hubungan emosional yang kuat antara anak dengan figur lekat. Memiliki makna hubungan dekat antara anak dan pengasuh yang nyaman tidak hanya karena anak sedang mengalami kondisi nyaman tetapi juga dalam kondisi tenang.

Adapun ciri kelekatan adalah memberikan kepercayaan pada orang lain yang dapat memberikan ketenangan. Dapat dikatakan kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus, dalam hal ini biasanya hubungan ditujukan pada ibu atau pengasuhnya. Hubungan yang dibina bersifat timbal

³⁸ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Prenada Media group, 2012), hlm 154.

³⁹ Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press), 1994, hlm 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik, bertahan cukup lama dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak tampak dalam pandangan anak.⁴⁰

b. Faktor-Faktor Kelekatan

Kelekatan merupakan suatu ikatan antara dua orang atau lebih serta mengikat satu sama lain yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam kurun waktu dan ruang tertentu. Kelekatan tidak muncul secara tiba-tiba, ada faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya kelekatan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya kelekatan antara seorang anak dengan ayah adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya kepuasan anak dan remaja terhadap pemberian objek lekat, misalnya setiap kali seorang anak membutuhkan sesuatu maka objek lekat mampu dan siap untuk memenuhinya. Objek lekat disini adalah ayah mereka sendiri.
- 2) Seorang ayah yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan ayah. seringnya bertemu dengan anak, maka anak akan memberikan kelekatan.
- 3) Terjadinya reaksi atau merespon setiap hal tingkah laku yang menunjukkan perhatian. Misalnya, saat seorang anak bertingkah laku dengan mencari perhatian pada ayah, maka ayah bereaksi dan meresponnya, maka anak akan memberikan kelekatan.

⁴⁰ Eka Ervika, *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*, Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, (2015), hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap-Tahap Kelekatan

Kelekatan dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1) Fase 1 (sejak lahir sampai usia 3 bulan)

Respon tak terpilah kepada manusia selama bulan pertama di awal kehidupannya, bayi menunjukkan beragam jenis respons kepada orang-orang disekitarnya dengan cara sama. Bayi tersenyum pada semua orang bahkan dengan mata tertutup bayi menunjukkan respons yang sama terhadap semua orang. Senyuman tersebut dapat mendekatkan kemelekatan dengan pengasuhnya, setelah tersenyum mereka mulai melanjutkan dengan berceloteh. Celoteh bayi dan senyuman adalah pemicu social yang berfungsi mempertahankan figure ibu dalam kedekatan dengan bayi dengan menunjukkan interaksi diantara mereka.

2) Fase 2 (3 sampai 6 bulan)

Focus pada orang-orang yang dikenal, pada fase ini bayi mulai membatasi senyumannya pada orang yang dikenalnya saja. Ketika melihat wajah yang tidak dikenalnya mereka hanya diam saja. Celoteh bayi dan tangisan hanya bisa didiamkan oleh orang yang dikenalnya saja, bayi tampaknya hanya mengembangkan kemelekatan yang paling kuat pada orang yang paling sigap dengan sinyal mereka dan tidak yang terlibat interaksi yang paling menyenangkan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fase 3 (6 bulan sampai 3 tahun)

Kelekatan yang intens dan pencarian kedekatan yang aktif pada usia 6 bulan, kemelekatan bayi pada orang tertentu menjadi semakin intens dan eksklusif. Hal tersebut terlihat saat figure ibu meninggalkan ruang sang bayi akan menangis keras dan memperlihatkan kecemasan terhadap perpisahan. Ketika ibunya kembali dan berada dipelukan ibunya, maka bayi akan balas memeluk ibunya dengan senyum bahagia.

Pada usia 7 bulan bayi menunjukkan ketakutan pada orang asing, melihat orang asing. Saat bayi sudah bisa merayap sekitar usia 8 bulan sang bayi mulai mengikuti orangtua yang berjalan meninggalkannya.

4) Fase 4 (usia 3 sampai masa akhir kanak-kanak)

Tingkah laku persahabatan sebelum menginjak usia 3 tahun anak-anak hanya berkonsentrasi pada kebutuhan sendiri untuk mempertahankan kedekatan kelekatan tertentu pada pengasuh atau orang tua. Mereka belum bisa memahami rencana atau tujuan pengasuhnya. Menginjak usia 3 tahun mulai bisa mamahami rencana dan pendapat membayangkan apa yang dia lakukan saat orangtuanya pergi sehingga mulai bertindak seperti rekanan di dalam hubungan orang tuanya.⁴¹

⁴¹ William Crain, *Op.Cit.* hlm 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pola-Pola Kelekatan

Setiap individu mempunyai pola kelekatan yang berbeda-beda. Menurut Bowlby, variasi pola kelekatan terbagi menjadi 3, yaitu pola kelekatan aman, pola kelekatan cemas, serta pola kelekatan menghindar. Berikut adalah penjelasannya:

1) Pola kelekatan aman

Pola kelekatan aman merupakan pola yang terbentuk dari interaksi orang tua dengan anak, di mana anak merasa percaya terhadap orang tua atau pengasuh sebagai figur yang selalu mendampingi, sensitif, dan responsif, penuh cinta serta kasih sayang saat mereka mencari perlindungan dan kenyamanan, dan selalu membantu atau menolongnya dalam menghadapi situasi yang menakutkan dan mengancam. Menurut Chisholm orang tua atau pengasuh yang memiliki sensitifitas dan responsivitas memiliki ciri-ciri yaitu memiliki respon yang konsisten terhadap kebutuhan anak serta mampu menunjukkan kasih sayang secara tepat, misalnya sering mengajak anak bercerita, menunjukkan kesabaran dan kehangatan, dll. Anak yang mempunyai pola kelekatan aman percaya adanya responsivitas dan kesediaan orang tua bagi dirinya.⁴²

⁴² Lestari S, *Op Cit*, hlm 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun karakteristik dari pola kelekatan aman di antaranya:

- a) memiliki kepercayaan ketika berhubungan dengan orang lain, yaitu anak mampu menjalin keakraban dengan orang lain baik dengan orang baru sekalipun
 - b) memiliki konsep diri yang bagus dan mampu mengeksplorasi lingkungan secara bebas. Salah satu tanda bahwa anak atau individu memiliki konsep diri yang bagus adalah mampu mengembangkan sikap yang penuh percaya diri, mampu mandiri, serta memiliki keyakinan dalam bertindak
 - c) merasa nyaman untuk berbagi perasaan dengan orang lain
 - d) peduli dengan siapapun, yaitu anak yang memiliki jiwa responsif dan mampu memberikan bantuan terhadap orang lain.⁴³
- 2) Pola Kelekatan Cemas/Melawan

Pola kelekatan cemas merupakan pola yang terbentuk dari interaksi serta ikatan emosional antara orang tua dengan anak, di mana anak merasa tidak pasti bahwa orang tuanya selalu ada dan responsif atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat anak membutuhkan mereka. Pola kelekatan ini berkembang karena pengasuhan yang diberikan oleh orang tua atau pengasuh tidak konsisten. Terkadang, orang tua atau pengasuh terlalu dekat dan cemas terhadap kebutuhan anak, sehingga mereka terlalu terlibat

⁴³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya terhadap semua kebutuhan anak. Tetapi terkadang, orang tua juga tidak terlibat atau mudah marah kepada anak. Individu yang memiliki kelekatan cemas akan memiliki perasaan cemas terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Adapun karakteristik pola kelekatan cemas yaitu :

- a) sulit menjalin hubungan yang akrab, terlihat susah menjalin hubungan pertemanan yang akrab dengan orang lain
 - b) keterlibatan emosinya rendah saat hubungan sosial, yaitu dalam menjalin hubungan sosial individu hanya melibatkan emosi yang sedikit pada orang lain
 - c) tidak mudah berbagi pemikiran dan perasaan pada orang lain, yaitu individu menunjukkan ketidakmampuan untuk membuka diri pada dunia luar, sehingga individu kurang mampu mengungkapkan perasaan dan pemikiran yang ada dalam dirinya
 - d) memiliki keterbatasan dalam mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, hal ini dikarenakan anak terlalu bergantung kepada figur orang tua atau pengasuhnya.⁴⁴
- 3) Pola Kelekatan Menghindar

Pola kelekatan menghindar merupakan pola yang terbentuk dari interaksi serta ikatan emosional orang tua dengan anak, dimana anak tidak memiliki kepercayaan diri karena saat mencari kasih sayang dengan figur lekatnya, anak tidak direspons atau

⁴⁴ *Ibid.* hlm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan ditolak. Pada pola ini, konflik lebih tersembunyi sebagai hasil dari perilaku orang tua yang secara konstan menolaknya ketika anak mendekat untuk mencari kenyamanan atau perlindungan. Pola kelekatan menghindar berkembang dari proses pengasuhan di mana figur orang tua atau pengasuh cenderung mengabaikan kebutuhan anak dan kurang memperhatikan.⁴⁵

Ciri-ciri kelekatan menghindar sebagai berikut⁴⁶ :

- a) Berusaha mendapatkan perhatian dengan cara yang menjengkelkan, menyebalkan, mempengaruhi dan mengancam orang lain.
- b) Meningkatkan perilaku ketahanan terhadap keadaan stress untuk meyakinkan bahwa kebutuhan mereka tidak diabaikan.
- c) Marah karena pengasuhnya tidak memberikan kenyamanan

3. Pengaruh Kelekatan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

Hubungan anak dan orang tua menjadi landasan bagi pola penyesuaian dan perkembangan emosi anak. Sebagaimana dilakukan oleh anggota keluarga mereka. Keterampilan sosial pada anak dapat ditanamkan sejak dini, hal ini dikarenakan hubungan yang erat antara penyesuaian sosial seorang individu dan dengan keberhasilan dan kebahagiaan. Ketika berada pada masa anak-anak dan pada masa hidup selanjutnya. Pola perilaku dan sikap yang telah terbentuk pada masa awal

⁴⁵ Santrock, *Op.Cit.* hlm 18

⁴⁶ Zusy Aryanti, *Kelekatan Dalam Perkembangan Anak, Tarbawiyah, Vol.12 No.2* (2015). hlm. 253



kehidupan manusia, cenderung akan, menetap dimana ketika seorang individu berhasil dalam memiliki keterampilan-keterampilan sosial maka di kemudian hari pasti mampu melakukan penyesuaian sosial jauh lebih baik.⁴⁷

Pola kelekatan (*attachment*) diantaranya adalah pola kelekatan aman, anak yang memiliki kelekatan aman kepada orang tua akan mempunyai model mental diri sebagai orang berharga dan percaya diri, penuh dorongan, tidak mudah marah, dan mengembangkan model mental orang lain sebagai orang yang bersahabat, dipercaya, responsive, dan penuh kasih sayang. Anak yang memiliki kelekatan aman akan mudah menjalin hubungan atau berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini dikarenakan anak mendapatkan kenyamanan yang cukup dari figur lengkapnya sehingga mereka percaya bahwa orang lain juga akan memberikan kenyamanan yang sama.

Selain itu secara kepribadian anak dengan kedekatan aman lebih berkembang dengan baik misalnya anak akan lebih mandiri karena tidak bergantung kepada figur letaknya serta memiliki rasa empati dan percaya diri yang tinggi. Kemampuan adaptasi di lingkungan baru anak yang memiliki kelekatan aman juga berkembang dengan baik mereka mampu dan berani mengeksplor lingkungan meskipun tidak ada figur lekat di sampingnya.⁴⁸

⁴⁷ Henni Anggraini Dan Sarah Emmanuel H, *Op Cit.* hlm.

⁴⁸ Helmi, *Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri, Jurnal Psikologi, 1*, (1991), hlm 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola kelekatan cemas, kelekatan ini merupakan pola yang terbentuk dari interaksi serta ikatan emosional antara orang tua dengan anak di mana anak merasa tidak pasti bahwa figur lekat selalu ada dan responsif atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat anak membutuhkan mereka. Anak yang memiliki kedekatan cemas merasa ketakutan ketika ditinggal dengan figur lekatnya dan menjadi ingin sangat dekat dengan figur lekatnya kecemasan tersebut muncul disebabkan oleh perilaku orang tua yang terlalu melindungi atau over protektif dalam segala hal sehingga tidak mempercayakan pengasuhan kepada orang lain.⁴⁹

Anak dengan kelekatan cemas juga akan mengalami ketakutan untuk menjalin interaksi sosial dengan teman sebayanya. Mereka akan selalu menempel atau melekat pada figur lekat dan enggan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Selain itu anak yang memiliki hubungan kelekatan cemas tidak mau melakukan tugas atau aktivitas-aktivitas tertentu jika tidak ada figur lekat di sampingnya. Tetapi ketika figur lekatnya sudah berada disampingnya anak cenderung malas dan meminta figur dekatnya untuk mengerjakan tugas atau aktivitas yang diberikan.

Pola kelekatan menolak/menghindar, anak dengan pola kelekatan ini akan memiliki model mental sebagai orang yang kurang perhatian, kurang percaya diri karena ketika mencari kasih sayang tidak direspon dan atau bahkan ditolak, merasa kurang berharga, kurang bersedia untuk menolong,

⁴⁹ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang asertif dan merasa tidak dicintai orang lain, sehingga anak cenderung memenuhi kebutuhan afeksi sendiri tanpa bantuan orang tua.⁵⁰

Dalam penelitian Imul Puryanti menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian anak, artinya semakin positif kelekatan anak pada ibu maka semakin tinggi kemandirian anak. Begitu juga penelitian Cenceng menunjukkan bahwa kelekatan bisa membawa dampak bagi anak-anak, seperti anak-anak menjadi lebih mandiri, lebih percaya diri dalam membangun hubungan interpersonal, kecerdasan moral lebih baik, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa kelekatan anak dengan orang tua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan anak termasuk perkembangan sosial emosional. Menurut Santrock kelekatan membantu menunjukkan kesejahteraan emosi yang lebih baik dan menguasai lingkungan baru serta dunia sosial yang semakin luas dalam kondisi psikologi yang sehat, hal ini berpengaruh dalam membantu keberhasilan anak dalam menghasilkan hubungan yang positif dan dekat diluar keluarga.⁵¹

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teori. Konsep operasional untuk mengukur variabel pada penelitian ini yang berkenaan dengan Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Suci Lia Sari, *Op Cit.* hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di TK Babussalam Pekanbaru. Untuk mendapatkan data-data lapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu memaparkan indikator dari kelekatan dan perkembangan sosial emosional dibawah ini yaitu :

1. Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah (Variabel X)

- a. Kelekatan Aman, terdiri dari:
 - 1) Anak Selalu Ikut Dengan Ayah
 - 2) Anak Dapat Menceritakan Masalah Pada Ayah
 - 3) Anak Memiliki Kedekatan Dengan Ayah
- b. Kelekatan Cemas, terdiri dari:
 - 1) Anak tidak mampu mengungkapkan perasaan pada ayah
 - 2) Anak merasa takut ditinggalkan ayah
 - 3) Anak sangat bergantung kepada ayah
- c. Kelekatan Menghindar, terdiri dari:
 - 1) Anak memendam masalah dari ayah
 - 2) Anak takut meminta sesuatu pada ayah
 - 3) Anak bersikap dingin dan tidak peduli pada ayah

2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 tahun (Variabel Y)

- a. Kesadaran Diri, terdiri dari:
 - 1) Anak dapat mengendalikan perasaan
 - 2) Anak mampu bersikap disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Anak bangga terhadap hasil karya sendiri
- b. Bertanggung Jawab Untuk Diri Sendiri Dan Orang Lain, terdiri dari:
 - 1) Anak merapikan mainan setelah bermain
 - 2) Anak mengembalikan barang milik teman yang dipinjam
 - 3) Anak menyelesaikan tugas yang diberikan
 - 4) Anak menaati peraturan
- c. Perilaku Prososial, terdiri dari:
 - 1) Anak bersedia membantu teman
 - 2) Anak bersedia berbagi miliknya ketika diminta
 - 3) Anak bermain dengan teman
 - 4) Anak menghargai orang lain

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan prediksi terhadap sebuah populasi berdasarkan sebuah sampel tentang kejadian-kejadian yang yang diteliti berdasarkan variable lain. Rumusan hipotesis dapat berupa hipotesis nihil (H_0) maupun hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nihil menunjukkan tidak adanya kaitan yang kuat antara variabel dengan variabel lain. Sementara hipotesis alternatif menunjukkan adanya kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁵²

Berdasarkan rumusan masalah serta kajian teori yang dipaparkan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

⁵² Masyhud S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan, 2016), hlm 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan terhadap ayah dengan perkembangan sosial emosional anak perempuan usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru
- b. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan terhadap ayah dengan perkembangan sosial emosional anak perempuan usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru

D. Penelitian Relevan

1. Jurnal oleh Sriyanti Rahmatunnisa : Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kelekatan dengan kemampuan sosial sebesar 0,70, dan koefisien determinasinya sebesar 0,49 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan dengan kemampuan sosial.⁵³

Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi kelekatan antara anak dengan orang tua terhadap kemampuan sosial sebesar 49%. Dapat disimpulkan semakin tinggi kelekatan maka akan semakin tinggi pula perkembangan sosial.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang kelekatan dan kemampuan sosial. Perbedaannya penelitian penulis berfokus mengenai pengaruh kelekatan anak perempuan terhadap ayah.

⁵³ Sriyani Rahmatunnisa, *Kelekatan Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3 No.2, (2019)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal oleh Henni Anggraini dan Sarah Emmanuel H : Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kelekatan aman 14%, sedangkan yang memiliki kelekatan aman adalah 86%, siswa yang memiliki kecerdasan emosi rendah 46% sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosi tinggi 54% dengan tingkat penyesuaian diri yang rendah 49% dan penyesuaian diri yang tinggi 51%.⁵⁴

Kesimpulan penelitian tersebut adanya hubungan yang signifikan antara kelekatan (attachment) dengan kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial, dengan tingkat kontribusi dari variabel bebas dengan variabel terikat yakni 0,537 dan 0.513.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang kelekatan, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh kelekatan terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Jurnal oleh Dinda Fajar Ramadhani, dkk: Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa kelekatan pada ayah dapat memberikan kontribusi sebesar 78,14% terhadap kecerdasan emosional anak.

⁵⁴ Henni Anggraini Dan Sarah Emmanuel H, *Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Social Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pedagogi*, Vol.2 No.3, (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan 21,86% ($100\% - 78,14\% = 21,86\%$) kecerdasan emosional anak usia dini dipengaruhi oleh variabel lain.⁵⁵

Kesimpulan penelitian tersebut adalah kelekatan pada ayah memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional anak usia dini. Semakin baik kualitas kelekatan anak dengan ayah, maka kecerdasan emosional anak pun akan semakin baik dan sebaliknya semakin buruk kualitas kelekatan anak dengan ayah maka kecerdasan emosional anak pun akan kurang.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kelekatan dan sosial emosional anak, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan berfokus mengenai pengaruh kelekatan anak perempuan terhadap ayah.

⁵⁵ Dinda Fajar Ramadhani, dkk, *Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*, *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.18 No.1, (2021)

E. Kerangka Berpikir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil akhir berupa angka.⁵⁶ Penelitian ini merupakan salah satu bagian penelitian ex-postfacto, karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan antara variabel.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Babussalam Jl. HR Soebrantas No. 62, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ayah dan anak perempuan usia 4-6 tahun di TK Babussalam Pekanbaru. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun.

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 106.

⁵⁷ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono mengatakan, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi, seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini populasi meliputi ayah dan anak perempuan di TK Babussalam sejumlah 12 orang.

b) Sampel

Populasi dan sampel sebenarnya memiliki keterkaitan, karena sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang ayah dan anak perempuan di TK Babussalam.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹

Teknik dan alat pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Pada pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah peneliti menggunakan angket berbentuk skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala likert memiliki 4 alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Keterangan dari keempat alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung : CV Alfabeta, 2013), hlm 308.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
3. Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
4. Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan.

Untuk keperluan kuantitatif disini peneliti menggunakan skala likert dengan skor yang diberikan bergerak dari skor 1 sampai dengan 4 sesuai dengan pernyataan.

1. Alat Ukur Kelekatan Anak Dengan Ayah (Variabel X)

Alat ukur Kelekatan Anak Dengan Ayah disusun berdasarkan penjabaran oleh John Bowlby menggunakan skala likert yang terdiri dari kategori item, yaitu item *favorable* (mendukung konstruk yang hendak diukur). Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Nilai pada setiap pilihan berada pada rentang 1- 4. Bobot penilaian pada setiap respon subjek pada pernyataan yaitu SL = 4, S = 3, KK = 2, TP = 1. Semakin tinggi skor yang dipilih maka semakin tinggi pula Kelekatan Anak Dengan Ayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

Tabel 3.1 Blue Print Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Kelekatan Aman	Anak Selalu Ikut Dengan Ayah	2	6
		Anak Dapat Menceritakan Masalah Pada Ayah	3, 4	
		Anak Memiliki Kedekatan Dengan Ayah	1, 5, 6	
2	Kelekatan Cemas	Anak tidak mampu mengungkapkan perasaan pada ayah	8	4
		Anak merasa takut ditinggalkan ayah	7	
		Anak sangat bergantung kepada ayah	9, 10	
3	Kelekatan Menghindar	Anak memendam masalah dari ayah	11	5
		Anak takut meminta sesuatu pada ayah	12, 13	
		Anak bersikap dingin dan tidak peduli pada ayah	14, 15	
	Total			15

2. Alat Ukur Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun (Variabel Y)

Alat ukur Perkembangan Sosial Emosional Anak disusun berdasarkan penjabaran dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak menggunakan Skala Likert yang terdiri dari kategori item, yaitu item *favorable* (mendukung konstruk yang hendak diukur). Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Nilai pada setiap pilihan berada pada rentang 1- 4. Bobot penilaian pada setiap respon subjek pada pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu $SL = 4$, $S = 3$, $KK = 2$, $TP = 1$. Semakin tinggi skor yang dipilih maka semakin tinggi pula Kelekatan Anak Dengan Ayah.

Untuk lebih jelasnya alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Perkembangan Sosial Emosional Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Kesadaran Diri	Anak Dapat Mengendalikan Perasaan	1, 2	4
		Anak mampu bersikap disiplin	3	
		Anak Bangga Terhadap Hasil Karya Sendiri	4	
2	Bertanggung Jawab Untuk Diri Sendiri Dan Orang Lain	Anak Merapikan Mainan Setelah Bermain	5	4
		Anak Mengembalikan Barang Milik Teman Yang Dipinjam	6	
		Menyelesaikan tugas yang diberikan	7	
		Anak Menaati Peraturan	9	
3	Perilaku Prososial	Anak Bersedia Membantu Teman	8, 11	7
		Anak Bersedia Berbagi Miliknya Ketika Diminta	12	
		Anak Bermain Dengan Teman	10	
		Anak Menghargai Orang Lain	13, 14, 15	
	Total			15

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi penelitian. Dokumentasi ini juga merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas atau keshahihan adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomena*).⁶⁰

Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk diukur menggunakan korelasi *Product Moment*. Dalam uji validitas angket peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 22.0 for windows. Langkah-langkah pengujian validitas yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak *Bivariate Coralation* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variabels*. Pada *Correlation Coefision* pilih *Person* dan pada *Test Of Significance* pilih *two- tiled* dan centang *Flat Significance Correlation* kemudian *Ok*.⁶¹

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila:

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Koefisien korelasi *product moment* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Nilai $sig \leq \alpha$

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

⁶⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). hlm. 75

⁶¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), hlm. 91

- a. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. Item pernyataan responden dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel
- c. Item pernyataan responden dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ dari r table.

a. Validitas Instrument Variabel X Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 12 orang ayah dengan 15 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui $n=12-2$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,576. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05. dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Validitas masing-masing butir pernyataan digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Uji Validitas Instrumen Kelekatan Ayah

No	Indikator	No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan	Tingkat Kevalidan
1	Anak Selalu Ikut Dengan Ayah	2	0,724	0,576	Valid	Tinggi
		3	0,649	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Memiliki Kedekatan Dengan Ayah	4	0,686	0,576	Valid	Tinggi
		1	0,723	0,576	Valid	Tinggi
		5	0,705	0,576	Valid	Tinggi
2	Anak tidak mampu mengungkapkan perasaan pada ayah	8	0,699	0,576	Valid	Tinggi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Anak merasa takut ditinggalkan ayah	7	0,686	0,576	Valid	Tinggi
	Anak sangat bergantung kepada ayah	9	0,779	0,576	Valid	Tinggi
		10	0,617	0,576	Valid	Tinggi
	Anak memendam masalah dari ayah	11	0,783	0,576	Valid	Tinggi
	Anak takut meminta sesuatu pada ayah	12	0,870	0,576	Valid	Sangat Tinggi
		13	0,922	0,576	Valid	Sangat Tinggi
	Anak bersikap dingin dan tidak peduli pada ayah	14	0,880	0,576	Valid	Sangat Tinggi
		15	0,880	0,576	Valid	Sangat Tinggi
	Total item valid		15			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua butir item pernyataan valid karena semua rhitung \geq rtabel. Oleh karena itu semua item bisa digunakan untuk mengolah data penelitian. Item yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 item. *Output* hasil analisis validitas kelekatan anak perempuan dengan ayah dari program SPSS dapat dilihat pada lampiran.

b. Validitas Instrument Perkembangan Sosial Emosional

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 12 orang ayah dengan 15 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui $n=12-2$ maka rtabel pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,576. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika rhitung \geq rtabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika rhitung \leq rtabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Validitas masing-masing butir pernyataan digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Blue Print Uji Validitas Instrumen Perkembangan Sosial Emosional

No	Indikator	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tingkat Kevalidan
	Anak Dapat Mengendalikan Perasaan	1	0,624	0,576	Valid	Tinggi
		2	0,672	0,576	Valid	Tinggi
	Anak mampu bersikap disiplin	3	0,672	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Bangga Terhadap Hasil Karya Sendiri	4	0,644	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Merapikan Mainan Setelah Bermain	5	0,591	0,576	Valid	Cukup
	Anak Mengembalikan Barang Milik Teman Yang Dipinjam	6	0,638	0,576	Valid	Tinggi
	Menyelesaikan tugas yang diberikan	7	0,847	0,576	Valid	Sangat Tinggi
	Anak Menaati Peraturan	9	0,592	0,576	Valid	Cukup
	Anak Bersedia Membantu Teman	8	0,636	0,576	Valid	Tinggi
		11	0,649	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Bersedia Berbagi Miliknya Ketika Diminta	12	0,620	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Bermain Dengan Teman	10	0,610	0,576	Valid	Tinggi
	Anak Menghargai Orang Lain	13	0,596	0,576	Valid	Cukup
14		0,628	0,576	Valid	Tinggi	
15		0,690	0,576	Valid	Tinggi	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua butir item pernyataan valid karena semua $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Oleh karena itu semua item bisa digunakan untuk mengolah data penelitian. Item yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 item. *Output* hasil analisis validitas perkembangan sosial emosional dari program SPSS dapat dilihat pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Setelah setiap butir instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶² Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara internal yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

Adapun metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 22.0. *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Langkah-langkah pengujian reliabilitas yaitu klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kota *Statistics* klik *Item* dann *Scale*. Selanjutnya pilih *Continue* kemudian *Ok*.⁶³ Hasil pengukuran realibilitas tingkat tinggi dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya. Tinggi rendahnya instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Koefisien reabilitas diinterpretasikan sebagai berikut dengan menggunakan pedoman kriteria Sugiyono.

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
±0.80 - ±1.000	Sangat Kuat
±0.60 - ±0.799	Kuat
±0.40 - ±0.599	Sedang

⁶² Syofian Siregar , *Op. Cit.* hlm. 87

⁶³ *Ibid.* hlm. 119-120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

±0.20 - ±0.399	Rendah
±0.00 - ±0.199	Sangat Rendah

1. Reliabilitas Instrumen Variabel X Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah

Tabel 3.6 Instrumen Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.919	16

Berdasarkan dari uji reliabilitas variabel X (kelekatan anak perempuan kepada ayah) yaitu $r = 0,756$. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien diatas, bahwa nilai r berada pada tingkat $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada uji reliabilitas adalah **kuat**.

2. Reliabilitas Instrumen Variabel Y Perkembangan Sosial Emosional Anak

Tabel 3.7 Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.954	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari uji reliabilitas variabel Y (perkembangan sosial emosional) yaitu $r = 0,768$. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien diatas, bahwa r berada pada tingkat $\pm 0.60 - \pm 0.799$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada uji reliabilitas adalah **kuat**.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁴ Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial.⁶⁵ Adapun prosedur dalam pengolahan data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, linieritas dan uji regresi.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁶ Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas pada masing-masing variabel, yaitu Kelekatan Anak Perempuan Kepada Ayah (X) dan Perkembangan Sosial Emosional (Y). Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

⁶⁴ Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 109.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 199

⁶⁶ Syofian Siregar, *Op Cit*, Hal. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama.⁶⁷ Uji homogenitas dilakukan untuk pengujian dari masing-masing varians variabel bersifat homogen atau tidak. Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier.⁶⁸ Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

4. Uji Hipotesis

Statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 22.0 for windows. Dalam hal ini, untuk mengetahui pengaruh kelekatan (*attachment*) terhadap perkembangan sosial emosional anak, peneliti menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, yaitu salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Analisis korelasi *pearson product moment* bertujuan mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih dan membuktikan hipotesis hubungan 2 variabel dengan asumsi jenis datanya interval dan rasio serta distribusi datanya normal. Adapun rumus analisis korelasi *pearson product moment* antara lain sebagai berikut :

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 167

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 178

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

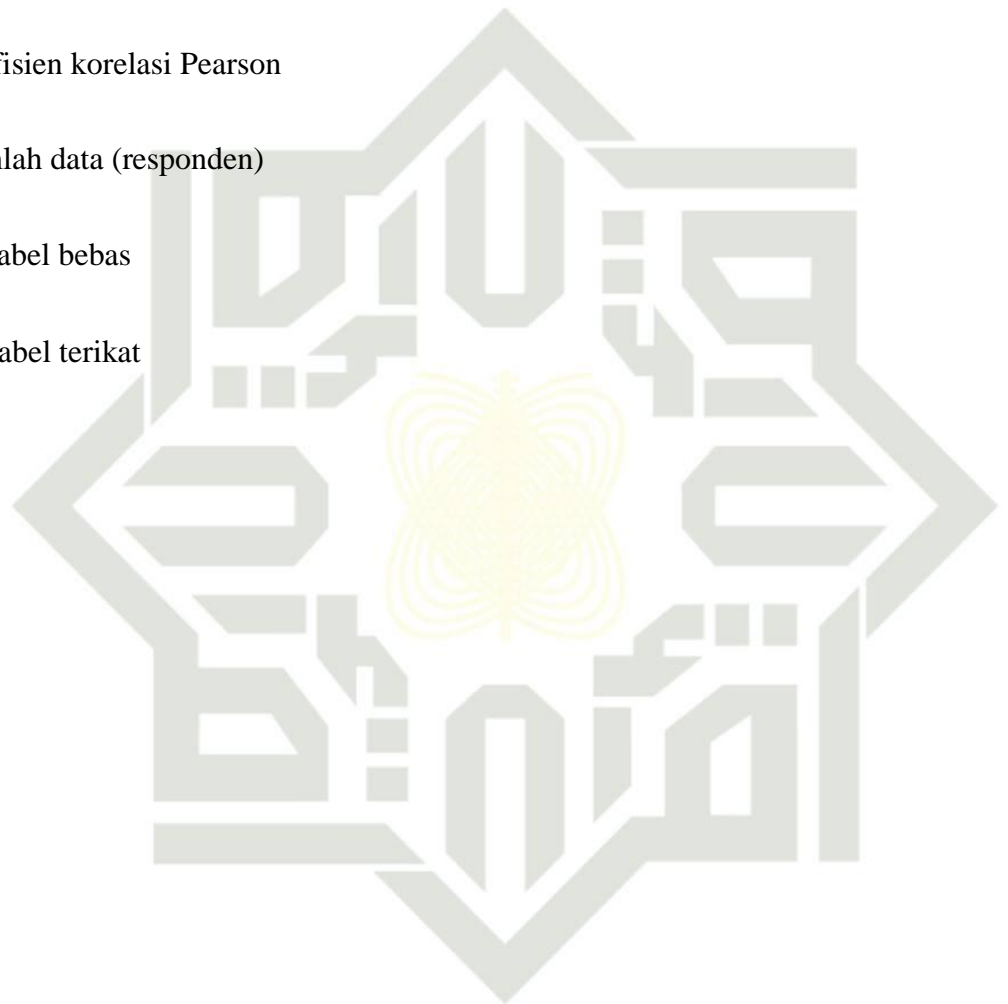
Keterangan :

r = koefisien korelasi Pearson

N = jumlah data (responden)

x = variabel bebas

y = variabel terikat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kelekatan anak perempuan kepada ayah terhadap perkembangan social emosional anak usia 4-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut. Perhitungan pengaruh kelekatan anak perempuan kepada ayah terhadap perkembangan social emosional anak menggunakan program SPSS versi 22.0 maka diperoleh hasil yaitu nilai R square 0,845 atau sama dengan 84,5%. Nilai f sebesar $4,600 < \text{dari } 5,05 (F_{\text{tabel}})$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} = 7,378$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,228$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,378 > 2,228$) maka H_0 di tolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelekatan anak kepada ayah dan perkembangan sosial emosional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelekatan anak perempuan dengan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-6 tahun di TK Babussalam Pekanbaru sebesar 84,5% sedangkan 15,5% sosial emosional anak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Sangat besar harapan penulis pada penelitian ini agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua maupun guru dan juga peneliti



selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama mengenai pengaruh kelekatan anak perempuan kepada ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak. Selain itu peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam dan mengembangkan kembali mengenai apa saja pengaruh dari kelekatan anak kepada ayah terhadap perkembangan-perkembangan anak sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

Selain itu, peneliti juga berharap bagi orang tua terutama ayah selalu dapat memberikan kelekatan yang baik dan konsisten dengan tetap memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sesibuk apapun orang tua, sehingga anak memiliki bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik. Orang tua juga perlu mempertimbangkan pekerjaan dan waktu bekerja yang diambil agar tidak memberikan pengaruh yang buruk bagi anak. Serta orang tua diharapkan untuk menjalin hubungan yang aman dan nyaman dengan anak, dimana ayah mampu memahami kebutuhan dan karakteristik anak. sehingga anak pun dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an Cordoba. 2017. Bandung : Pt Cordoba Internasional-Indonesia.
- Anelia Vinayastri. 2017. *Negeri Tanpa Ayah, Jurnal Pendidikan PAUD*. Vol. 2 No. 1.
- Christiana Hari Soetjiningsih. 2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syamil Cipta Media
- Eka Ervika. 2005. Kelekatan Anak, e-USU Repository Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran: Universitas Sumatera Utara.
- Elizabeth B Hurlock. 2017. *Perkembangan anak jilid 1*. Erlangga : Jakarta.
- . *Psikologi perkembangan Edisi Kelima*. Erlangga : Jakarta.
- Fauzul Mutmainah. 2016. *Pengaruh Sechure Attachment Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 1 Belung Poncokusumo Malang*, Skripsi, UIN Malang.
- Hartinah, dkk. 2020. Optimalisasi Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 3. No. 2.
- Helmi. 1991. Gaya Kelekatan Dan Konsep Diri, *Jurnal Psikologi*, Vol.1
- Henna Angraini dan Sarah Emmanuel H. 2016. Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Social Pada Anak Usia Dini, *Junal Pedagogi*, Vol. 2. No. 3.
- Idad Suhaasana. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismaail Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Suabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Jarice J.Beaty. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenamedia Group : Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- John Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari S. 2014. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana.
- Monks, dkk. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Muhammad Bin Isa Bin Surah Bin Musa Bin Ad-Dhahhaj *At-Tirmidzi* Abu Isa. 1975. *Sunan At-Tirmidzi, Juz 4*. Mesir : Syirkh Maktabah Wa Mathba'ah Musthafa Al-Babi Al-Habibi.
- Mulianah Khaironi. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini, Jurnal Golden Age*. Vol.2. No.1.
- Nurhayani. 2020. *Eksistensi Peran Ayah Dalam Menyiapkan Generasi Muslim Yang Shaleh, Al Faith Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*. Vol. 3 No. 1.
- Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rizki Ananda. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi. Vol.1. No.1
- Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyani. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Samsunuwiyati. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sa'du Siyato. 2005. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sofyan S. Willis. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pedagogia.
- Sriyani Rahmatunnisa. 2019. *Kelekatan Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Social. Ya Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3. No.2.
- Suci Lia Sari, Dkk. 2018. Kelekatan Orang Tua Untuk Pembentukan Karakter Anak, *Educational Guidance And Counseling Development Journal*. Vol. 1. No. 1.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.



- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri. *Shahih Tafsir Ibnu Kasir Juz 17 Jilid 6*. Pustaka Ibnu Katsiri.
- , *Shahih Tafsir Ibnu Kasir Juz 17 Jilid 9*. Pustaka Ibnu Katsiri.
- Syofian Siregar. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- William Crain. 2007. *Teori Perkembangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zusy Aryanti. 2015. *Kelekatan Dalam Perkembangan Anak, Tarbawiyah*. Vol. 12. No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Surat Izin Prariset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 UIN SUSKA RIAU
 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2730/2022 Pekanbaru, 01 Maret 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 TK Babussalam Pekanbaru
 di
 Tempat

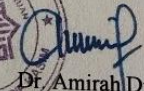
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : WINA SANTYANI
 NIM : 11810923602
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001





Lampiran 2 Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3010/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru,07 Maret 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WINA SANTYANI
NIM : 11810923602
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Kepada Ayah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di TK Babussalam Pekanbaru
Lokasi Penelitian : TK Babussalam Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Maret 2022 s.d 07 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 3 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Prariset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45789
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3010/2022 Tanggal 7 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: WINA SANTYANI
2. NIM / KTP	: 118109236020
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH KELEKATAN ANAK PEREMPUAN KEPADA AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK BABUSSALAM PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: TK BABUSSALAM PEKANBARU


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071/BKBP-SKP/1287/2022



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/45789 tanggal 8 Maret 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :


1. Nama	: WINA SANTYANI
2. NIM	: 11810923602
3. Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PASAR LAMA DESA PELARINGAN KEC. PELARINGAN-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian	: PENGARUH KELETAKAN ANAK PEREMPUAN KEPADA AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK BABUSSALAM PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2022



ZULFAHMI ADRIAN, AP. M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19760715 199311 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Lampiran 5 Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6460/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Kepada
 Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINA SANTYANI
 NIM : 11810923602
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Kelompok B Di RA Al-Munziroh Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 6 Surat Perpanjangan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6961/2022 Pekanbaru,08 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WINA SANTYANI
 NIM : 11810923602
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Kepada Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di TK Babussalam Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004


Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 7 Surat Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

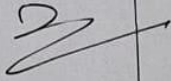
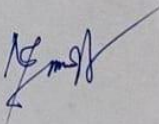
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wina Santyani
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810923602
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/06 Januari 2022
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Kepada Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal Ini Sudah Sesuai Dengan Masukan Dan Saran yang Dalam Ujianproposal

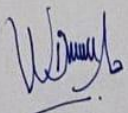
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Sariah, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Arkasih, M. Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 06 Januari 2022
 Peserta Ujian Proposal



Wina Santyani
 NIM.11810923602



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Angket Kelekatan Anak Dengan Ayah

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda dengan lengkap. Jawaban bapak/ibu terjamin kerahasiannya
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah semua pernyataan yang ada.
4. Pada masing-masing pernyataan tersedia empat (4) pilihan jawaban. Cara menjawabnya ialah dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai keadaan sebenarnya pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- SL : Selalu**
- SR : Sering**
- KD : Kadang-kadang**
- TP : Tidak Pernah**

5. Jika anda merasa jawaban anda kurang tepat, maka anda dapat mengganti jawaban dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban semula kemudia beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Anak memeluk ayah di waktu tertentu	√			
2	Anak tenang ketika ditinggal ayah meski tidak ditemani		√	√	

6. Masing-masing jawaban hanya memiliki satu (1) jawaban saja.
7. Silahkan teliti Kembali, pastikan **TIDAK** ada jawaban yang **TERLEWATI** atau **DOBEL** pada masing-masing pernyataan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

ANGKET

KELEKATAN ANAK KEPADA AYAH

Identitas :

Nama Orang Tua : Nama Anak :
 Pekerjaan : Usia Anak :
 No Hp/ Wa : Alamat :

TTD

(.....)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Anak memeluk ayah di waktu tertentu				
	Anak tenang ketika ditinggal ayah meski tidak ditemani				
	Anak dapat mengutarakan pendapat kepada ayah				
	Anak dapat menceritakan masalah kepada ayah				
	Anak langsung mencari keberadaan ayah ketika bangun tidur				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Anak meminta di gendong ketika ayah datang			
	Anak menangis ketika ayah tidak mengajak ke suatu acara			
	Anak tidak mampu mengungkapkan perasaannya kepada ayah			
9	Anak selalu menempel pada ayah dan menolak bermain dengan temannya			
10	Anak selalu bergantung kepada ayah			
11	Anak memendam masalah dari ayah			
12	Anak merasa takut meminta sesuatu kepada ayah			
13	Anak menolak meminta bantuan pada ayah			
14	Anak menolak ketika harus menghabiskan waktu dengan ayah			
15	Anak menyingkirkan tangan ayah saat hendak menyentuhnya			



Lampiran 9 Angket Perkembangan Sosial Emosional

**ANGKET
SOSIAL EMOSIONAL ANAK**

Keterangan

- SL : Selalu**
- SR : Sering**
- KD : Kadang-kadang**
- TP : Tidak Pernah**

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Anak dapat mengendalikan diri saat marah				
2	Anak sabar dalam menunggu antrian/giliran				
3	Anak mampu bersikap disiplin				
4	Anak bangga terhadap hasil karya sendiri				
	Anak merapikan mainan setelah bermain				
	Anak mengembalikan barang milik teman yang dipinjam				
	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Anak bersedia membantu /menolong teman				
	Anak menaati peraturan yang ada di rumah dan sekolah				
	Anak mendengarkan dan merespon temannya saat sedang berbicara				
	Anak bersedia membantu teman				
12	Anak bersedia berbagi miliknya ketika diminta				
13	Anak meminta ijin sebelum menggunakan barang orang lain				
14	Anak akan meminta maaf, jika melakukan kesalahan				
	Anak mengucapkan terimakasih setelah diberi sesuatu/bantuan				

Lampiran 10 Contoh Pengisian Angket Oleh Responden

© Hak cipta

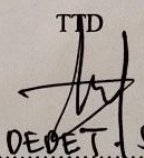
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET
KELEKATAN ANAK KEPADA AYAH

Identitas :

Nama Orang Tua : DEDET SUGIANTO Nama Anak : DEANDRA ARETHA
 Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA Usia Anak : 5 tahun 10 bulan
 No Hp/ Wa : 085365613547 Alamat : JL. DAHLIA, PANAM

TTD

 (.....DEDEET.....)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Anak memeluk ayah di waktu tertentu		✓		
2	Anak tenang ketika ditinggal ayah meski tidak ditemani	✓			
3	Anak dapat mengutarakan pendapat kepada ayah		✓		
4	Anak dapat menceritakan masalah kepada ayah		✓		
5	Anak langsung mencari keberadaan ayah ketika bangun tidur		✓		
6	Anak meminta di gendong ketika ayah datang	✓			
7	Anak menangis ketika ayah tidak mengajak ke suatu acara	✗		✓	

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Anak tidak mampu mengungkapkan perasaannya kepada ayah				✓
9	Anak selalu menempel pada ayah dan menolak bermain dengan temannya			✓	
10	Anak selalu bergantung kepada ayah		✗		✓
11	Anak memendam masalah dari ayah				✓
12	Anak merasa takut meminta sesuatu kepada ayah				✓
13	Anak menolak meminta bantuan pada ayah				✓
14	Anak menolak ketika harus menghabiskan waktu dengan ayah				✓
15	Anak menyingkirkan tangan ayah saat hendak menyentuhnya				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET
SOSIAL EMOSIONAL ANAK

Keterangan

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Anak dapat mengendalikan diri saat marah	✓			
2	Anak sabar dalam menunggu antrian/giliran		✓		
3	Anak mampu bersikap disiplin		✓		
4	Anak bangga terhadap hasil karya sendiri	✓			
5	Anak merapikan mainan setelah bermain			✓	
6	Anak mengembalikan barang milik teman yang dipinjam		✓		
7	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan	✓			
8	Anak bersedia membantu /menolong teman	✓			

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Anak menaati peraturan yang ada di rumah dan sekolah		✓		
10	Anak mendengarkan dan merespon temannya saat sedang berbicara		✓		
11	Anak bersedia membantu teman		✓		
12	Anak bersedia berbagi miliknya ketika diminta			✓	15
13	Anak meminta izin sebelum menggunakan barang orang lain		✓		
14	Anak akan meminta maaf, jika melakukan kesalahan		✓		
15	Anak mengucapkan terimakasih setelah diberi sesuatu/bantuan		✓		



Lampiran 11 Rekap Skor Responden Kelekatan Anak Dengan Ayah

Kisial	Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AR	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	54
HD	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
SP	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
FA	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	53
VO	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
RK	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
CEI	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	51
DS	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	53
MS	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	50
MF	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	55
MF	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55
AG	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Perkembangan Sosial Emosional

Kategori	Perkembangan Sosial Emosional															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AR	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	49
HD	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	48
SP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
FA	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	49
VO	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	42
RK	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	49
CEI	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	47
DS	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	47
MS	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45
MF	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	51
MF	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	51
AG	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Validitas Angket (Analisis Spss)

1. Validitas Kelekatan Anak Dengan Ayah

		Correlations															Kelekatan Anak Dengan Ayah
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
X1	Pearson Correlation	1	.315	.483	.674	-.101	.727	.497	.516	.376	.354	.190	.435	.173	.137	.262	.624
	Sig. (2-tailed)		.319	.111	.016	.755	.007	.100	.086	.228	.259	.554	.157	.591	.672	.410	.030
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X2	Pearson Correlation	.315	1	.651	.303	.461	.726	.740	.322	.322	.457	.085	.135	.466	.644	.118	.672
	Sig. (2-tailed)	.319		.022	.339	.131	.007	.006	.307	.307	.135	.792	.675	.127	.024	.715	.017
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X3	Pearson Correlation	.483	.651	1	.258	.209	.485	.451	.391	.000	.374	.436	.577	.447	.707	.503	.672
	Sig. (2-tailed)	.111	.022		.418	.515	.110	.141	.209	1.000	.231	.156	.049	.145	.010	.096	.017
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X4	Pearson Correlation	.674	.303	.258	1	.162	.564	.489	.101	.548	.289	.338	.626	.173	.000	.545	.644
	Sig. (2-tailed)	.016	.339	.418		.616	.056	.107	.755	.065	.361	.282	.029	.590	1.000	.067	.024
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X5	Pearson Correlation	-.101	.461	.209	.162	1	.101	.508	.353	.295	.265	.683	.217	.606	.590	.440	.591
	Sig. (2-tailed)	.755	.131	.515	.616		.754	.092	.261	.352	.405	.014	.499	.037	.044	.152	.043
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X6	Pearson Correlation	.727	.726	.485	.564	.101	1	.722	.410	.600	.308	.000	.252	.054	.171	.073	.638
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.110	.056	.754		.008	.185	.039	.330	1.000	.429	.867	.594	.821	.026
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X7	Pearson Correlation	.497	.740	.451	.489	.508	.722	1	.599	.669	.425	.295	.344	.484	.574	.408	.847
	Sig. (2-tailed)	.100	.006	.141	.107	.092	.008		.040	.017	.169	.352	.274	.111	.051	.188	.001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X8	Pearson Correlation	.516	.322	.391	.101	.353	.410	.599	1	.506	.418	.426	.135	.233	.460	.275	.636
	Sig. (2-tailed)	.086	.307	.209	.755	.261	.185	.040		.093	.176	.167	.675	.466	.132	.387	.026
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X9	Pearson Correlation	.376	.322	.000	.548	.295	.600	.669	.506	1	.344	.231	.245	-.079	-.063	.320	.592
	Sig. (2-tailed)	.228	.307	1.000	.065	.352	.039	.017	.093		.274	.469	.443	.807	.847	.311	.043
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X10	Pearson Correlation	.354	.457	.374	.289	.265	.308	.425	.418	.344	1	.245	.078	.468	.370	.248	.610
	Sig. (2-tailed)	.259	.135	.231	.361	.405	.330	.169	.176	.274		.443	.810	.125	.237	.437	.035
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X11	Pearson Correlation	.190	.085	.436	.338	.683	.000	.295	.426	.231	.245	1	.680	.439	.463	.855	.649
	Sig. (2-tailed)	.554	.792	.156	.282	.014	1.000	.352	.167	.469	.443		.015	.153	.130	.000	.022
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X12	Pearson Correlation	.435	.135	.577	.626	.217	.252	.344	.135	.245	.078	.680	1	.310	.245	.870	.620
	Sig. (2-tailed)	.157	.675	.049	.029	.499	.429	.274	.675	.443	.810	.015		.327	.443	.000	.032
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X13	Pearson Correlation	.173	.466	.447	.173	.606	.054	.484	.233	-.079	.468	.439	.310	1	.791	.405	.596
	Sig. (2-tailed)	.591	.127	.145	.590	.037	.867	.111	.466	.807	.125	.153	.327		.002	.192	.041
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X14	Pearson Correlation	.137	.644	.707	.000	.590	.171	.574	.460	-.063	.370	.463	.245	.791	1	.426	.628
	Sig. (2-tailed)	.672	.024	.010	1.000	.044	.594	.051	.132	.847	.237	.130	.443	.002		.167	.029
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
X15	Pearson Correlation	.262	.118	.503	.545	.440	.073	.408	.275	.320	.248	.855	.870	.405	.426	1	.690
	Sig. (2-tailed)	.410	.715	.096	.067	.152	.821	.188	.387	.311	.437	.000	.000	.192	.167		.013
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Kelekat an Anak Dengan Ayah	Pearson Correlation	.624	.672	.672	.644	.591	.638	.847	.636	.592	.610	.649	.620	.596	.628	.690	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.017	.017	.024	.043	.026	.001	.026	.043	.035	.022	.032	.041	.029	.013	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Validitas Perkembangan Sosial Emosional

		Correlations															Sosial Emosional Anak
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
Y1	Pearson Correlation	1	.267	.898	.309	.564	.361	.324	.487	.267	.181	.378	.696	.452	.904	.904	.723
	Sig. (2-tailed)		.401	.000	.329	.056	.248	.304	.108	.401	.574	.226	.012	.140	.000	.000	.008
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y2	Pearson Correlation	.267	1	.140	.577	.302	.507	.728	.391	.667	.507	.707	.651	.845	.507	.507	.724
	Sig. (2-tailed)	.401		.664	.049	.341	.092	.007	.209	.018	.092	.010	.022	.001	.092	.092	.008
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y3	Pearson Correlation	.898	.140	1	.243	.633	.213	.102	.383	.420	.355	.297	.602	.355	.781	.781	.649
	Sig. (2-tailed)	.000	.664		.448	.027	.506	.753	.219	.174	.257	.348	.039	.257	.003	.003	.022
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y4	Pearson Correlation	.309	.577	.243	1	.522	.488	.700	.676	.577	.293	.408	.376	.683	.488	.488	.686
	Sig. (2-tailed)	.329	.049	.448		.082	.108	.011	.016	.049	.356	.188	.229	.014	.108	.108	.014
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y5	Pearson Correlation	.564	.302	.633	.522	1	.663	.293	.510	.603	.255	.213	.510	.561	.663	.663	.705
	Sig. (2-tailed)	.056	.341	.027	.082		.019	.356	.090	.038	.424	.506	.090	.058	.019	.019	.011
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y6	Pearson Correlation	.361	.507	.213	.488	.663	1	.451	.506	.507	.371	.598	.506	.714	.657	.657	.714
	Sig. (2-tailed)	.248	.092	.506	.108	.019		.141	.093	.092	.235	.040	.093	.009	.020	.020	.009
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y7	Pearson Correlation	.324	.728	.102	.700	.293	.451	1	.537	.485	.287	.600	.537	.779	.451	.451	.686
	Sig. (2-tailed)	.304	.007	.753	.011	.356	.141		.072	.110	.366	.039	.072	.003	.141	.141	.014
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y8	Pearson Correlation	.487	.391	.383	.676	.510	.506	.537	1	.391	.286	.460	.593	.550	.506	.506	.699
	Sig. (2-tailed)	.108	.209	.219	.016	.090	.093	.072		.209	.367	.132	.042	.064	.093	.093	.011
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y9	Pearson Correlation	.267	.667	.420	.577	.603	.507	.485	.391	1	.845	.707	.651	.845	.507	.507	.779
	Sig. (2-tailed)	.401	.018	.174	.049	.038	.092	.110	.209		.001	.010	.022	.001	.092	.092	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y10	Pearson Correlation	.181	.507	.355	.293	.255	.371	.287	.286	.845	1	.837	.550	.657	.371	.371	.617
	Sig. (2-tailed)	.574	.092	.257	.356	.424	.235	.366	.367	.001		.001	.064	.020	.235	.235	.033
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y11	Pearson Correlation	.378	.707	.297	.408	.213	.598	.600	.460	.707	.837	1	.736	.837	.598	.598	.783
	Sig. (2-tailed)	.226	.010	.348	.188	.506	.040	.039	.132	.010	.001		.006	.001	.040	.040	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y12	Pearson Correlation	.696	.651	.602	.376	.510	.506	.537	.593	.651	.550	.736	1	.814	.770	.770	.870
	Sig. (2-tailed)	.012	.022	.039	.229	.090	.093	.072	.042	.022	.064	.006		.001	.003	.003	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y13	Pearson Correlation	.452	.845	.355	.683	.561	.714	.779	.550	.845	.657	.837	.814	1	.714	.714	.922
	Sig. (2-tailed)	.140	.001	.257	.014	.058	.009	.003	.064	.001	.020	.001	.001		.009	.009	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y14	Pearson Correlation	.904	.507	.781	.488	.663	.657	.451	.506	.507	.371	.598	.770	.714	1	1.000	.880
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.003	.108	.019	.020	.141	.093	.092	.235	.040	.003	.009		.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Y15	Pearson Correlation	.904	.507	.781	.488	.663	.657	.451	.506	.507	.371	.598	.770	.714	1.000	1	.880
	Sig. (2-tailed)	.000	.092	.003	.108	.019	.020	.141	.093	.092	.235	.040	.003	.009	.000		.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Sosial Emosional Anak	Pearson Correlation	.723	.724	.649	.686	.705	.714	.686	.699	.779	.617	.783	.870	.922	.880	.880	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.022	.014	.011	.009	.014	.011	.003	.033	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14 Reliabilitas Angket (Analisis Spss)

1. Angket Kelekatan Anak Dengan Ayah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.919	16

2. Angket Perkembangan Sosial Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.954	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23587488
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.115
	Positive	.092
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

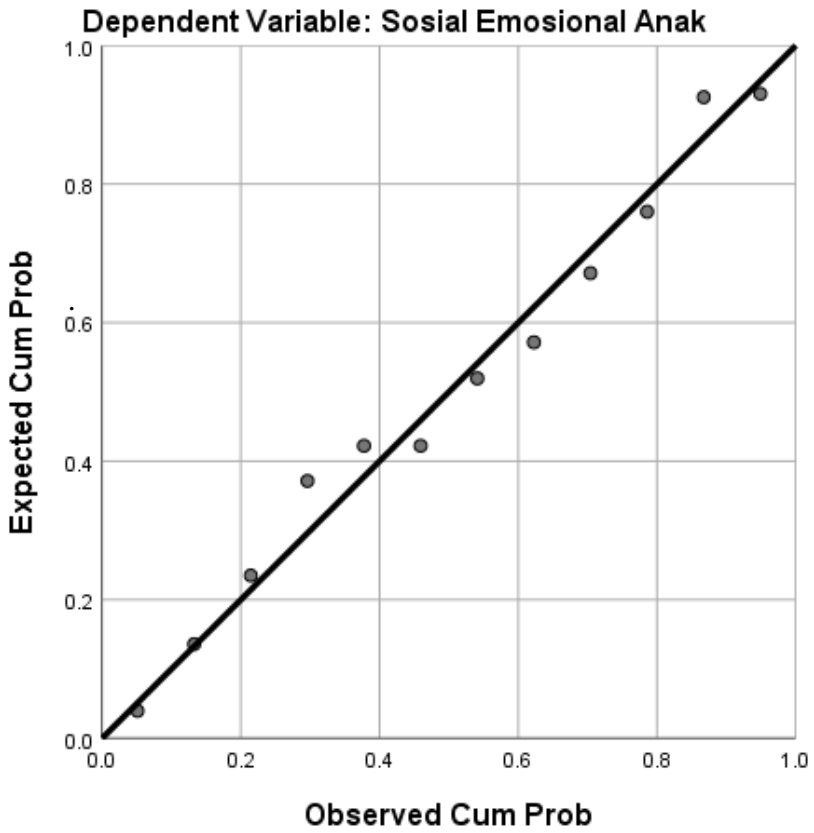
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau mekanis, termasuk dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau mekanis, termasuk dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UIN SUSKA RIAU

Menyebutkan sumber:

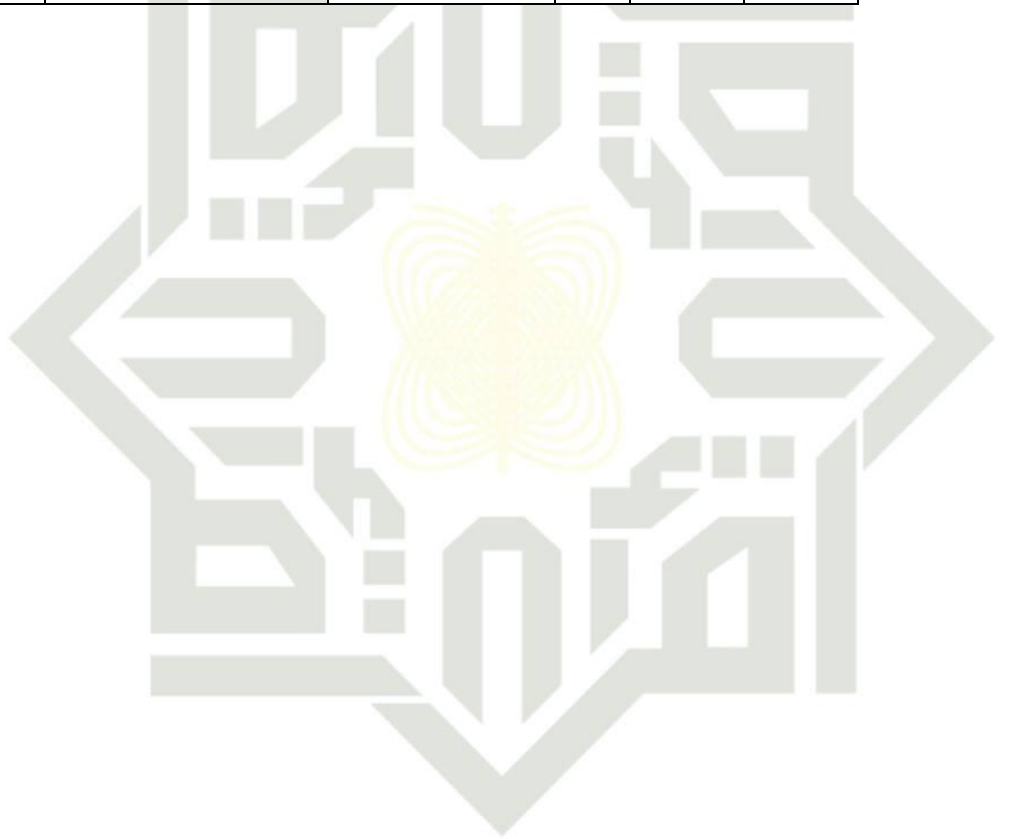
Menyebutkan sumber: , penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Menyebutkan sumber: am bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Penilaian	Based on Mean	.085	1	22	.773
	Based on Median	.000	1	22	1.000
Angket	Based on Median and with adjusted df	.000	1	19.205	1.000
	Based on trimmed mean	.052	1	22	.822



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sosial Emosional Anak * Ketekatan Anak Kepada Ayah	Between Groups	105.250	6	17.542	29.236	.001
	Linearity	91.449	1	91.449	152.41	.000
	Deviation from Linearity	13.801	5	2.760	4.600	.060
Within Groups		3.000	5	.600		
Total		108.250	11			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.829	1.296

a. Predictors: (Constant), Kelekatan Anak Kepada Ayah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.449	1	91.449	54.430	.000 ^b
	Residual	16.801	10	1.680		
	Total	108.250	11			

a. Dependent Variable: Sosial Emosional Anak

b. Predictors: (Constant), Kelekatan Anak Kepada Ayah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.463	5.812		.768	.460
	Kelekatan Anak Kepada Ayah	.829	.112	.919	7.378	.000

a. Dependent Variable: Sosial Emosional Anak

Correlations

		Kelekatan Anak Kepada Ayah	Sosial Emosional Anak
Kelekatan Anak Kepada Ayah	Pearson Correlation	1	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	12	12
Sosial Emosional Anak	Pearson Correlation	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Kelekatan Anak Kepada Ayah	Sosial Emosional Anak
N	Valid	12	12
	Missing	12	12
Mean		51.58	47.25
Median		53.00	47.50
Std. Deviation		3.476	3.137
Minimum		43	42
Maximum		55	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau



© Ha



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wina Santyani lahir di Pelangiran, pada tanggal 26 Agustus 2000. Ia merupakan anak kelima dari Bapak Abdul Gani dan Ibu Noraini. Memiliki dua orang kakak laki-laki dan dua orang kakak perempuan. Kedua orang tuanya berdomisili di Pelangiran, Kabupaten Inhil, Provinsi Riau.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan tahun 2004 di TK Pembina Pelangiran. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di MI Nurul Wathan Pelangiran, setelah lulus melanjutkan ke jenjang MTS Nurul Wathan Pelangiran, dan melanjutkan ke jenjang MA Nurul Wathan Pelangiran, 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2022 tepatnya pada semester VIII pada bulan Maret penulis melakukan penelitian di sebuah Yayasan TK Babussalam dengan judul penelitian **“Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Babussalam Pekanbaru”,** Dibawah Bimbingan Dewi Sri Suryanti S.Ag., M.S.I.

Pada bulan Juni berhasil memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan prediket cumlaude.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.